

Pemberdayaan Masyarakat Rw 9 Kelurahan Betet Dalam Peringatan HUT RI Ke 79 Di Kediri

Nunuk Helilusiatiningsih¹, Sumarji²

^{1,2}, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kadiri, Kediri, Indonesia
Email : ¹⁾ nunukhelilusi@gmail.com

Diterima: 15 Januari 2025. **Disetujui:** 26 Januari 2025. **Dipublikasikan:** 19 Maret 2025

Abstract

The activities to commemorate the independence day of the Republic of Indonesia in the community of RW 9 consisting of RT 22 and RT 23 were very enjoyable. Based on the committee meeting supervised by Mr. Ego as the Head of RW and led by Mrs. Ruli as the head of the committee, various activities were held. The purpose of this empowerment is to provide motivation and various activities in carrying out commemorations that contain the history of Indonesian independence. The implementation method is to form a committee consisting of various coordinators, namely children's to adult competitions, the field of reflection night, the field of ceremonies, Consumption, cultural arts stage and creative paths. The results of the implementation of community empowerment produced champions of children's, teenagers', PKK mothers', and fathers' competitions, making various cakes, various drinks and soto rice, chicken satay, meatballs for the event. Other activities are providing training in colossal drama, traditional dance, tambourine music, youth bands, and PKK mothers' choirs. So with the commemoration of the anniversary of the Republic of Indonesia's independence, it provides motivation to continue development in all fields.

Keywords : Commemoration, HUT, RI, 79

Abstrak

Pada kegiatan memperingati hari kemerdekaan republik Indonesia di lingkungan masyarakat RW 9 yang terdiri RT 22 dan RT 23 sangat menyenangkan. Berdasarkan rapat panitia yang di bina oleh Bapak Ego selaku Ketua RW dan dipimpin ibu Ruli sebagai ketua panitia mengadakan berbagai kegiatan. Tujuan pemberdayaan ini adalah memberi motivasi dan kegiatan yang beragam dalam melakukan peringatan yang mengandung sejarah kemerdekaan Indonesia. Metode pelaksanaan membentuk panitia yang terdiri berbagai koordinator yaitu lomba anak hingga dewasa, bidang malam renungan, bidang upacara, Konsumsi, panggung seni budaya serta jalan kreasi. Hasil pelaksanaan pemberdayaan masyarakat menghasilkan juara lomba anak, remaja, ibu PKK, Dan bapak, membuat aneka kue, aneka minuman dan nasi soto, sate ayam, bakso untuk acara tersebut. Kegiatan yang lain adalah memberi pelatihan drama kolosal, tari tradisional, musik rebana, band remaja, dan paduan suara ibu PKK. Jadi dengan adanya peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia memberi motivasi untuk melanjutkan pembangunan segala bidang.

Kata Kunci : Peringatan, HUT, RI, 79

1. Pendahuluan

Pada setiap tahun menjelang bulan Agustus bangsa Indonesia merayakan hari lahir kemerdekaan Republik Indonesia. Acara ini berlangsung tertib dan berkelanjutan dalam setiap lapisan masyarakat mulai pedesaan, perkotaan serta ibu kota negara Indonesia. Banyak masyarakat yang bersemangat memperingati acara ini dengan semangat juang dalam mempertahankan kemerdekaan. Hal ini sebagai bukti rasa cinta tanah air yang memiliki

bendera merah putih yang berkibar selama 1 bulan penuh. Dasar negara Pancasila yang merupakan landasan untuk melakukan berbagai bentuk kegiatan dalam membangun dan memajukan bangsa. Negara Indonesia merupakan negara kesatuan yang berbhineka tunggal ika artinya walaupun berbeda suku bangsa, agama, keturunan, dan sosial budaya tetap merupakan bangsa yang bersatu dan beradap.

Permasalahan yang dihadapi sekarang adalah meningkatnya pertumbuhan penduduk dan teknologi yang terus berkembang serta bahan alam semakin berkurang untuk kebutuhan secara global. Masih ada desa yang tertinggal teknologi dan adanya pengangguran yang meresahkan masyarakat, maka sangat diperlukan tindakan pemecahan masalah secara bertahap. Kebutuhan sandang pangan juga terus meningkat seiring peningkatan jumlah penduduk yang perlu dipertimbangkan dan disejahterakan. Tujuan pemberdayaan ini agar memberi rasa kesadaran masyarakat dalam mencintai bangsa Indonesia dengan memperingati hari lahirnya agar bisa memajukan bangsa Indonesia dalam segala bidang. Masa depan bangsa terletak pada pundak generasi penerus yang memiliki kepandaian, ketrampilan dan cinta tanah air.

2. Tinjauan Pustaka

Pada saat ini perkembangan Industri kuliner berkembang pesat, khususnya yang bisnis berbasis usaha mikro atau UMKM. Indonesia memiliki potensi dalam meningkatkan perekonomian yang mengalami penurunan akibat pandemi COVID 19 (Sasongko, 2020). Adapun permasalahan yang terjadi terpuruknya ekonomi banyak faktor antara lain akses keuangan, tidak efisiennya biaya produksi, teknologi, faktor-faktor ekonomi, keterampilan manajemen, serta persaingan yang berkaitan dengan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal (Rainanto, 2019). Pada peringatan Hari Kelahiran kemerdekaan Indonesia dengan tema bangkit Indonesiaku maka hidangan yang diberikan adalah minuman kesehatan dari tanaman herbal yang mengandung antioksidan. Beberapa tanaman biofarmaka tersedia di Kabupaten Kediri, Tulungagung, dan lainnya seperti jahe, kencur, kunyit, lengkuas, dan sebagainya dengan komoditas basis yaitu kunyit (Maharani *et al.*, 2021). Menurut Sa'adah dan Hayatus (2015), menjelaskan bahwa usaha mikro penting dalam pembangunan ekonomi, karena lebih fleksibel dalam beradaptasi dengan perubahan pasar. Makanan yang dihidangkan antara lain soto dan mi goreng. Mi menjadi populer karena cara pengolahannya sederhana dan harganya yang tergolong murah (Rustandi, 2011). jahe telah dilakukan penelitian tentang uji sensoris dalam pembuatan wedang uwuh yang menunjukkan hasil sangat disukai oleh masyarakat baik dalam segi warna, rasa, dan aroma (Mahbub, dkk, 2017) Masyarakat telah mengenal tanaman secang, jahe, kayu manis serta cengkeh sebagai tanaman yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Nilai positif yang dapat diambil dari pengabdian ini yaitu setelah masyarakat mengetahui manfaat dari rempah – rempah dalam kandungan wedang uwuh dan mereka dapat memanfaatkan lebih tanaman tersebut menjadi suatu produk minuman yang berkhasiat.

3. Metode Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan ini mulai awal Bulan Agustus hingga akhir bulan. Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan budaya dan idiologi serta wawancara dengan Ketua pelaksana serta masyarakat setempat tentang acara yang akan dilaksanakan. Diskusi tanya jawab juga dilakukan oleh tim panitia dan mengikuti seluruh acaranya. Pengambilan dokumentasi juga dilakukan secara rinci sesuai dengan pelaksanaannya. Panitia yang terlibat sekitar 20 orang yang bertugas berbagai bidang yaitu perlombaan, malam renungan,



perlengkapan, upacara, jalan sehat, panggung seni sebagai acara puncak dan pembagian hadiah pemenang serta hiburan seni dan musik yang dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2024.

4. Hasil Kegiatan

Acara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia diawali dengan malam tirakatan dan Acara lomba anak hingga dewasa. Adapun susunan acaranya dapat dilihat pada Gambar



Gambar 1. Acara Makan Malam

Pada Gambar 2 menunjukkan kegiatan malam tirakatan atau renungan dalam mendoakan para pahlawan yang telah gugur dalam berjuang mengusir penjajah dalam negara Indonesia. Undangan yang dihadiri oleh warga perumahan betet indah dan puri panjalu berjumlah sekitar 200 orang.



Gambar 2. Kegiatan Doa dan tasyakuran warga RW 9 Kelurahan Betet

Gambar 3. Memperlihatkan tim pengibar bendera pusaka yang dikibarkan pada tanggal 17 Agustus di Lokasi Kelurahan Betet oleh siswa SMP. Upacara kemerdekaan RI dilaksanakan

di halaman perumahan Puri Panjalu permai yang diikuti warga setempat dengan berbusana bebas



Gambar 3. Pasukan pengibar bendera pusaka merah putih

Puncak acara dikelurahan Betet dilanjutkan lomba jalan kreasi yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2024 yang menampilkan berbagai seni dan budaya lokal. Lomba ini diikuti 20 Rukun Tetangga yang terdiri dari bapak dan ibu serta remaja seperti Gambar 4.



Gambar 4. Jalan Kreasi Kelurahan RW 9 Kediri



Gambar 5. Lomba Jalan Kreasi warga RW 9

Gambar 5. Menunjukkan lomba kreasi jalan sehat yang diikuti bapak – bapak dari RW 9 memakai seragam tentara.

5. Pembahasan

Puncak acara peringatan ini adalah hiburan malam yang dipandu oleh pembawa acara meliputi serangkaian susunan acara terdiri dari menyanyikan lagu Indonesia Raya, Tari Perjuangan oleh anak- anak, pembagian hadiah lomba, pembagian hadiah tambahan, tari bali, tari kreasi, musik dan lagu. Hidangan makan malam untuk para peserta dan panitia yaitu bakso dan sate ayam. Minuman yang disajikan yaitu teh jahe, kopi, aneka kue, dan air mineral. Semua panitia yang terlibat dalam acara tersebut saling bergotong royong. Pukul 19.30 WIB dimulai pembukaan, menyanyikan kebangsaan, mengheningkan cipta kemudian sambutan ketua panitia dan doa oleh bapak Ahmad. Makan bersama dilanjutkan dengan suka cita mendengarkan alunan lagu lagu perjuangan yang sangat menyentuh hati. Kreasi yang ditampilkan oleh RW 9 adalah menari dengan busana bergambar burung garuda yang merupakan lambang negara Republik Indonesia.

Pola konsumsi masyarakat sekarang ini menyukai produk makanan yang penyajiannya praktis, sehingga hal ini menjadi dasar pemilihan pengolahan siomay. Siomay merupakan salah satu jenis dim sum yang digemari oleh masyarakat dari berbagai kalangan karena memiliki rasa yang enak, harga yang relatif murah, dan cara penyajiannya praktis. (Yosephine, 2016). Menurut data BPS pada tahun 2008, tingkat konsumsi protein dari telur dan daging ayam lebih tinggi dibandingkan konsumsi daging sapi. Tahu merupakan makanan tradisional Indonesia yang berbahan dasar kedelai, diproduksi dalam industri skala kecil menengah, teknologi masih sederhana, tenaga manusia. Penelitian yang dilakukan oleh Mahbub et al., 2017 tentang pengaruh proporsi secang dan kayu manis terhadap aktivitas antioksidan wedang semanis menunjukkan bahwa dari sifat kimiawi dan organoleptik sama – sama memiliki nilai yang seimbang baik dari segi rasa, aroma dan warna

6. Kesimpulan

Kelurahan Betet Kecamatan Pesantren Kediri berlangsung baik dan menyenangkan. Kegiatan yang berlangsung selama 1 bulan membutuhkan dana 10 Juta rupiah. Donatur yang diberikan dalam kegiatan sangat bermanfaat untuk memberdayakan kegiatan meliputi aneka lomba, aneka tari dan musik, hadiah, aneka makanan dan minuman serta aneka kue juga hiburan malam.

Daftar Pustaka

- Rainanto, B. H. (2019). Analisis Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Pelaku Usaha Mikro Agar Berkembang Menjadi Usaha Kecil (Scalling Up) Pada UMKM Di 14 Kecamatan Di Kabupaten Bogor. *Scalling Up, UMKM, Micro Bussiness, Marketing*, 2(1), 1–19.
- Sasongko, D. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Maharani, N., Winahyu, N., & Khoiriyah, U. (2021). Penentuan Komoditas Unggulan Biofarmaka Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 23(2), 115–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/innofarm.v23i2.6345>
- Rustandi, D. 2011. *Produksi Mie. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo*. Safriani, N. Ryan Moulana dan Ferizal. 2013. *Pemanfaatan Pasta Sukun Pada Pembuatan Mi Kering. Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia*. 5 (2):17-24
- Sa'adah, Hayatus. 2015. *Perbandingan Pelarut Etanol Dan Air Pada Pembuatan Ekstrak Umbi Bawang Tiwai (Eleutherune Americana Merr)*. Samarinda : *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 1(2), 149- 153 Akademi Farmasi Samarinda
- Mahbub Al Syakur A., Swasono Hari Aniar Muh., 2017. *Pengaruh Proporsi Kayu Secang (Caesalpinia sappan L.) dan Kayu Manis (Cinnamomum burmanii BI) terhadap Aktivitas Antioksidan "Wedang Semanis"*. *Jurnal Teknologi Pangan*. Vol 8 (2): 99 – 106. ISSN: 2597- 436X.
- Nasional, B. (2008). *SN 01-3818-2008. Bakso Daging*. Jakarta: BSN.
- Yosephine, N. (2016). *Perencanaan usaha produksi siomay ayam dan siomay ayam jagung dengan kapasitas 200 buah/hari*.

